

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan memegang peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya taraf hidup manusia itu sendiri. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti luhur, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan hasil belajar siswa.

Matematika memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu penerapan ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri (Siagian, 2016). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan sejak bangku pendidikan dasar hingga pendidikan perguruan tinggi sekalipun. Belajar matematika dapat melatih otak agar dapat berpikir secara teratur, logis dan berkesinambungan (Angraeni et al. 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri Pringkuku pada tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dalam ulangan harian (UH) kelas X TKJ pada semester genap masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika materi barisan dan deret aritmatika yaitu 75. Data ulangan harian (UH) matematika siswa kelas X TKJ sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Ulangan Harian (UH) Matematika Kelas X TKJ Semester Genap

KKM = 75	Kelas X TKJ		Jumlah
	1	2	
> KKM	12	8	20
= KKM	2	0	2
< KKM	11	14	25
Jumlah	25	22	47

Berdasarkan tabel di atas dari 47 siswa kelas X TKJ SMK Negeri Pringkuku masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil ulangan harian (UH) dapat dikarenakan beberapa faktor, diantaranya kepercayaan diri dan kemampuan representasi matematis siswa.

Persepsi matematika sebagai mata pelajaran yang sulit masih ada dibenak sebagian siswa (Lutfia, 2021). Anggapan ini melemahkan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika. Berdasarkan hasil observasi siswa sebenarnya mampu mengerjakan soal matematika, namun ketika disuruh untuk mempresentasikan didepan kelas banyak dari siswa yang enggan karena takut salah dan kurangnya rasa percaya diri pada diri mereka yang akhirnya akan berdampak pada hasil

belajarnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa kepercayaan diri merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar matematika. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan (Suharso, 2013) rasa percaya diri adalah aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya (Suharso, 2013). Menurut (Tisngati & Meifiani n.d.) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat berperilaku sesuai yang diperlukan untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan. Percaya diri dapat mendorong motivasi seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, semakin tinggi kepercayaan individu terhadap kemampuannya, maka semakin besar pula semangatnya dalam menyelesaikan pekerjaan (Tresnawati et al. 2017). Hal ini juga ditunjukkan bahwasannya kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 94,1% siswa SMA Negeri 6 kota Bengkulu berbasis ekstrakurikuler pramuka (Amri, 2018). Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, belum ada penelitian yang mengukur kepercayaan diri sebagai salah satu faktor efektif di SMK Negeri Pringkuku.

Selain kepercayaan diri, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika adalah kemampuan representasi matematis (Suparyanto &

Rosad, 2020). Hal ini dibuktikan oleh (Sigia, 2020) kemampuan representasi adalah kemampuan siswa mengungkapkan ide/gagasan dalam menyelesaikan masalah bentuk verbal ke bentuk ekspresi matematik, bentuk tabel, grafik, bentuk gambar atau sebaliknya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan (Inayah & Nurhasanah 2019) kemampuan representasi adalah ungkapan-ungkapan dari ide matematika yang ditampilkan siswa sebagai model atau bentuk pengganti dari suatu situasi masalah yang digunakan untuk menemukan solusi dari masalah yang sedang dihadapinya sebagai hasil dari interpretasi pikirannya. Sedangkan (Annisa, 2022) menyatakan kemampuan representasi adalah jembatan untuk menuju kepada pemahaman konsep karena dapat membantu mengembangkan dan menyajikan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari ke dalam bahasa matematis. Berdasarkan hasil nilai ulangan harian sebanyak 25 siswa memiliki nilai $< KKM$. Hal tersebut terjadi karena kurangnya tingkat kemampuan mereka dalam merepresentasikan soal matematika yang berdampak pada hasil belajar siswa. Selain itu juga ditunjukkan bahwasannya kemampuan representasi matematis berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 57,9% (Inayah & Nurhasanah 2019). Oleh karena itu kemampuan representasi matematis diperlukan siswa untuk menemukan dan membuat suatu alat atau cara berpikir dalam mengkomunikasikan gagasan matematis dari yang sifatnya abstrak menuju konkret, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, belum ada penelitian yang mengukur kemampuan representasi matematis di SMK Negeri Pringkuku.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pengetahuan dan pemahaman suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka. Menurut (Amri, 2018) hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses. Dapat dikatakan bahwa seseorang yang telah mencapai nilai belajar yang tinggi dikatakan berhasil dalam belajar. Siswa dengan hasil belajar yang baik dikatakan siswa yang berprestasi karena hasil yang dicapainya sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan fakta-fakta di atas diketahui bahwa belum terdapat penelitian secara bersama-sama antara kepercayaan diri dan kemampuan representasi matematis terhadap hasil belajar matematika maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh kepercayaan diri dan kemampuan representasi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMK Negeri Pringkuku.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Pringkuku?
2. Bagaimana pengaruh antara kemampuan representasi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Pringkuku?

3. Bagaimana pengaruh antara kepercayaan diri dan kemampuan representasi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Pringkuku?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Pringkuku.
2. Pengaruh antara kemampuan representasi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Pringkuku.
3. Pengaruh antara kepercayaan diri dan kemampuan representasi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Pringkuku.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan bagi guru untuk terus mendorong siswa-siswinya untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan representasi matematis.
- 2) Tergeraknya guru untuk selalu lebih aktif dalam memantau kemajuan kognitif siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun wawasan untuk meningkatkan mutu sekolah dengan meningkatkan kemampuan akademik siswa.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk membangun kepercayaan diri dan kemampuan representasi matematis sehingga hasil belajar yang dicapai lebih baik.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengembangkan pengalaman peneliti dalam mengembangkan keterampilan representasi dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika.
- 2) Dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian peneliti dalam mengungkap permasalahan terkait akademik siswa.